

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian

Sebagai alat komunikasi manusia yang paling efektif, bahasa memegang peranan yang sangat penting. Dengan berbahasa, manusia mampu mengungkapkan pikiran, ide, gagasan, dan perasaannya kepada orang lain, agar orang lain mampu memahami apa yang kita pikirkan dan kita rasakan. Melihat kenyataan tersebut, setiap manusia dituntut untuk terampil dalam berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan.

Terampil berbahasa baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar merupakan tujuan pengajaran bahasa Indonesia di sekolah. Keterampilan berbahasa tersebut di antaranya mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Tarigan dan Tarigan (1987:185) dalam Linda Nurlinda (2004) mengemukakan jika kita menerima pendapat bahwa buku sebagai gudang ilmu pengetahuan maka menulis dan penulis adalah yang memproduksi gudang itu. Tanpa keterampilan menulis isi gudang itu akan kosong. Apalagi di zaman modern dan penuh kompetisi ini, jelas bahwa menulis merupakan suatu aspek keterampilan yang perlu dikuasai khususnya oleh pembelajar di sekolah.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai. Berdasarkan hasil angket yang telah disebar, banyak siswa yang tidak membiasakan menulis. Mereka beranggapan

bahwa menulis merupakan hal yang sangat sulit. Mereka kesulitan dalam menuangkan gagasan dan pikiran mereka ke dalam sebuah tulisan, kesulitan menentukan tema, kesulitan dalam penggunaan diksi, dan ketepatan ejaan. Kesulitan tersebut terjadi saat hendak membuat tulisan/karangan.

Melihat kenyataan tersebut, guru bahasa Indonesia sebaiknya dapat memperbaiki dan meningkatkan pengajaran bahasa Indonesia terutama dalam hal keterampilan menulis. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan dan kesiapan untuk menjalankan perannya sebagai pengajar, pembimbing, administrator, fasilitator, evaluator, dan pembina ilmu. Lebih lanjut, Hamalik (1997:5) mengemukakan bahwa salah satu segi pembinaan kemampuan guru adalah menguasai metodologi dan media pendidikan untuk kepentingan anak didiknya sehingga memungkinkan perkembangan mereka secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan.

Ada dua hal yang menonjol dalam metodologi pendidikan yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Dalam hal ini yang akan dibahas adalah media pembelajaran. Kriteria yang paling utama dalam pemilihan media bahwa media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai. Oleh karena itu, seorang guru yang kompeten harus kreatif dan inovatif dalam pemilihan dan penggunaan media pengajaran. Media seharusnya efektif walaupun diperoleh dan dibuat dengan cara yang sangat sederhana.

Media audiovisual merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis cerpen. Dengan menggunakan media audiovisual diharapkan dapat merangsang dan memunculkan daya kreasi

dan imajinasi siswa dalam membuat sebuah tulisan/karangan. Dengan adanya media audiovisual, diharapkan dapat membantu siswa dalam menumbuhkan motivasi dan daya kreasi siswa dalam menulis cerpen yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam menulis cerpen.

Dengan menggunakan media audiovisual, siswa dapat mengungkapkan ide-ide dan perasaan dengan mudah karena media audiovisual menghadirkan permasalahan dalam bentuk gerak dan suara.

Penelitian lain yang menggunakan variabel terikat yang sama, tetapi variabel bebas yang berbeda adalah penelitian yang dilakukan oleh Dadi Suryadi (2007), dengan judul skripsi *Keefektifan Media Trailer Film Asing dalam Pembelajaran Menulis Cerpen*. Keberhasilan penelitian tersebut, telah mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang sama, tetapi dengan media pembelajaran yang berbeda yaitu pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media audiovisual berupa pementasan drama.

Media audiovisual yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah media pementasan drama. Dengan menggunakan media pementasan drama, peneliti akan mengetahui kemampuan menulis siswa lewat penulisan sebuah. Berdasarkan observasi didapatkan informasi bahwa pembelajaran drama di sekolah-sekolah pada umumnya belum dilaksanakan dengan maksimal. Padahal berdasarkan buku-buku teks yang digunakan semuanya telah memasukkan pembelajaran drama sebagai salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan seperti materi pembelajaran sastra yang lain. Pembelajaran drama di kelas hanya ditekankan pada penguasaan teori-teori dan walaupun melakukan pementasan,

siswa hanya diminta untuk membuat naskah sendiri tanpa tahapan-tahapan pembelajaran dan bimbingan guru. Banyak faktor yang melatarbelakangi kecenderungan pembelajaran drama tidak diajarkan di sekolah-sekolah, yaitu terbatasnya pengetahuan guru tentang drama, kurang efektifnya strategi dan metode pembelajaran, kurangnya fasilitas dan sarana yang memadai, dan kurangnya waktu dan kesempatan. Melihat hal tersebut, peneliti menggunakan pementasan drama sebagai sebuah stimulus kepada siswa agar memudahkan siswa dalam membuat sebuah tulisan. Media pementasan drama tersebut diharapkan dapat menarik perhatian siswa dan membarikan motivasi kepada siswa agar memudahkan dalam membuat sebuah tulisan.

Penulisan ini bertujuan agar siswa mampu menulis sebuah karangan dengan media pementasan drama tersebut sesuai dengan tema yang terdapat dalam pementasan drama tersebut. Media audiovisual berupa VCD pementasan drama yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pementasan drama berjudul “Kapai-kapai” karya Arifin C.Noer.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Identifikasi masalah muncul untuk memperkuat alasan mengapa permasalahan dalam penelitian ini diangkat. Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah dipaparkan, identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kurangnya produk tulisan yang dibuat oleh siswa.

- 2) Kurangnya media, metode, dan teknik pengajaran yang efektif dan menarik.
- 3) Kurangnya kualitas guru dalam penggunaan media pengajaran yang dapat menarik minat siswa dalam keterampilan menulis.
- 4) Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks. Oleh karena itu, menulis memerlukan latihan yang kreatif.
- 5) Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan pembelajaran menulis cerpen.

Pembelajaran menulis, khususnya menulis karangan di sekolah kurang bervariasi dilihat dari media pengajaran yang digunakan. Hal ini disebabkan guru jarang menggunakan media pengajaran yang menarik dalam setiap pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya alternatif media yang digunakan dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis karangan. Sebaiknya media yang digunakan efektif dan dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran menulis, sehingga siswa dapat menarik minat siswa. Media VCD pementasan drama diharapkan mampu memecahkan masalah tersebut.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam kalimat pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kemampuan siswa kelas X SMAN 5 Cimahi dalam menulis cerpen sebelum menggunakan media VCD pementasan drama?

- 2) Bagaimana kemampuan siswa kelas X SMAN 5 Cimahi dalam menulis cerpen setelah menggunakan media VCD pementasan drama?
- 3) Adakah perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas X SMAN 5 Cimahi dalam menulis cerpen sebelum dan sesudah menggunakan media VCD pementasan drama?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui gambaran kemampuan siswa kelas X SMAN 5 Cimahi dalam menulis cerpen sebelum menggunakan media VCD pementasan drama
- 2) Mengetahui gambaran kemampuan siswa kelas X SMAN 5 Cimahi dalam menulis cerpen setelah menggunakan media VCD pementasan drama
- 3) Mengetahui gambaran perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas X SMAN 5 Cimahi dalam menulis cerpen sebelum dan sesudah menggunakan media VCD pementasan drama

1.5 Manfaat Penelitian

Jika tujuan penelitian yang dikemukakan di atas dapat tercapai, penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Praktis
 - a) Bagi Guru

Dengan penelitian ini, guru dapat mengetahui berbagai variasi media pengajaran yang dapat digunakan untuk menulis cerpen agar siswa

tertarik dan termotivasi untuk menulis cerpen dan dapat memancing minat siswa dalam menulis dengan pemanfaatan media yang menarik, sehingga menghasilkan produk tulisan siswa.

b) Bagi siswa

Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi siswa yang bermasalah dengan menulis, khususnya menulis cerpen. Hal ini disebabkan kurangnya aspek pendukung dalam pembelajaran menulis. Peneliti mencoba media yang sesuai dengan pembelajaran menulis. Dengan begitu, siswa akan termotivasi untuk menghasilkan sebuah produk tulisan.

c) Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui keefektifan sebuah media pembelajaran yaitu media audiovisual berupa pementasan drama dalam pembelajaran menulis cerpen.

d) Bagi Pengajaran Sastra Indonesia

Melalui penelitian ini, pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia akan menjadi lebih kaya dengan berbagai media pengajaran yang baik karena proses dan hasilnya telah teruji dari sebuah penelitian.

2) Teoretis

Penelitian ini akan memperkuat dan mendukung teori sekait dengan keefektifan media pementasan drama dalam pembelajaran menulis cerpen. Penguatan dan dukungan terhadap teori tersebut dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan penelitian lanjutan dan penelitian bidang lainnya.

1.6 Anggapan Dasar

Anggapan dasar ini menjadi titik pangkal atau tak ada lagi keragu-raguan penyelidik. Asumsi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Menulis cerpen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
- 2) Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi seperti media pementasan drama dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen dan memotivasi siswa dalam menulis cerpen.
- 3) Cerpen merupakan wadah yang tepat dalam menuangkan gagasan dan ide siswa dalam bentuk tulisan.

1.7 Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan yang signifikan antara pembelajaran menulis cerpen sebelum menggunakan media VCD pementasan drama dengan pembelajaran menulis cerpen sesudah menggunakan media pementasan drama.

1.8 Definisi Operasional

Untuk memperjelas pokok-pokok masalah dalam penelitian ini, maka variabel-variabel dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran menulis adalah pembelajaran yang berupa kegiatan seseorang dalam menuangkan ide-idenya dalam bentuk tulisan yang sistematis dan mengandung sebuah informasi.

- 2) Pembelajaran menulis cerpen adalah pembelajaran yang berupa penulisan sebuah karya sastra berupa cerita yang tersusun secara sistematis sesuai dengan unsur-unsur intrinsik serta unsur-unsur ekstrinsiknya. Serta proses menuangkan isi atau hasil rekaman pementasan drama menjadi paragraf yang berbentuk cerpen.
- 3) Media pementasan drama adalah sebuah media yang mendokumentasikan sebuah pementasan drama. VCD Pementasan drama yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pementasan drama yang berjudul Kapai-kapai karya Arifin C.Noer.

